

## **PT PRICOL SURYA INDONESIA**

**Laporan Keuangan / *Financial Statements***

**Pada Tanggal 31 Maret 2024 / *As Of March 31, 2024***

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /  
*And For The Year Then Ended***

**Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditor's Report*  
(Mata Uang Indonesia) / (*Indonesian Currency*)**



**PT PRICOL SURYA INDONESIA**

**Laporan Keuangan**      *Financial Statements*  
**Pada Tanggal 31 Maret 2024**      *As Of March 31, 2024*  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**      *And For The Year Then Ended*  
**Beserta Laporan Auditor Independen**      *With Independent Auditor's Report*  
**(Mata Uang Indonesia)**      *(Indonesian Currency)*

**Daftar Isi / Table of Contents**

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 41	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT PRICOL SURYA INDONESIA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
PT PRICOL SURYA INDONESIA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

*I, the undersigned:*

Nama	:	Mohammad Rosyid Ridho	:	Name
Alamat kantor	:	Karawang International Industrial City (KIIC), Jl. Permata Raya Lot FF-2, Karawang Barat, Karawang, Jawa Barat, Indonesia	:	Office address
Nomor telepon	:	021 - 89119471	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama / <i>President Director</i>	:	Position

menyatakan bahwa:

*state that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pricol Surya Indonesia ("Perusahaan");                                     | 1. <i>I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pricol Surya Indonesia (the "Company");</i>                |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>         |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information contained in the Company's financial statements has been completely and properly disclosed;</i>                                 |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company's financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.  | 4. <i>I am responsible for the Company's internal control system.</i>  |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Karawang, 10 Mei 2024 / May 10, 2024

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors:*



**Mohammad Rosyid Ridho**  
Direktur Utama / *President Director*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Surat No. 018-S/MR/V/2024Pemegang Saham, Komisaris dan Dewan Direksi  
**PT Pricol Surya Indonesia****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pricol Surya Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan Perusahaan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Maret 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**Letter No. 018-S/MR/V/2024To the Shareholders, Commissioner and Board of Directors  
**PT Pricol Surya Indonesia****Opinion**

We have audited the financial statements of PT Pricol Surya Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of March 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of March 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

## Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

## KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS MORHAN DAN REKAN



**Morhan Tirtonadi, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant Registration No. AP. 0628

10 Mei 2024 / May 10, 2024

	Catatan / Notes	2024	2023*)	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4,20,21	52.240.009	50.344.260	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	2,5,20,21			Trade receivables - net
Pihak berelasi	19	5.112	2.042	Related party
Pihak ketiga		7.274.362	9.992.590	Third parties
Persediaan - bersih	2,6	11.111.574	8.805.592	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka		173.251	102.206	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	11a	6.109.722	5.136.121	Prepaid tax
Aset lain-lain	2,20,21	5.000	-	Other asset
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>76.919.030</b>	<b>74.382.811</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pengembalian pajak	2,11d	6.979.265	6.665.791	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2,11e	564.210	1.125.826	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2,7	20.504.957	21.945.177	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih		113.431	181.490	Right-of-use assets - net
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>28.161.863</b>	<b>29.918.284</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>105.080.893</b>	<b>104.301.095</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2023 merupakan laporan keuangan konsolidasian.

\*) The statement of financial position as of March 31, 2023 is consolidated financial statement.

	Catatan / Notes	2024	2023*)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	2,8,20,21			Trade payables
Pihak berelasi	19	-	133.066	Related parties
Pihak ketiga		828.156	2.020.914	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	20,21	-	243.018	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2,9,20,21	5.394.353	5.763.918	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2,10	2.233.387	3.208.161	Sales advances
Utang pajak	11b	171.561	2.354.805	Taxes payable
Provisi		310.421	-	Provision
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20,21	69.841	69.275	Current maturities of lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>9.007.719</b>	<b>13.793.157</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20,21	49.957	114.691	Lease liabilities, net of current maturities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2,12	3.596.865	3.352.233	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>3.646.822</b>	<b>3.466.924</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>12.654.541</b>	<b>17.260.081</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

\*) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2023 merupakan laporan keuangan konsolidasian.

\*) The statement of financial position as of March 31, 2023 is consolidated financial statement.



	Catatan / Notes	2024	2023*)	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Modal saham - nilai nominal \$AS 1.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 10.110.000 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value of US\$ 1,000 (full amount) or equivalent to Rp 10,110,000 (full amount) per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 10.500 saham	13	106.155.000	106.155.000	Authorized, issued and fully paid - 10,500 shares
Selisih kurs atas setoran modal	14	26.845.700	26.845.700	Foreign exchange difference on paid-up capital
Defisit		(44.734.734)	(49.662.787)	Deficits
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		4.160.386	3.860.403	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
<b>Jumlah</b>		<b>92.426.352</b>	<b>87.198.316</b>	<b>Total</b>
Kepentingan non-pengendali		-	(157.302)	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>92.426.352</b>	<b>87.041.014</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>105.080.893</b>	<b>104.301.095</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2023 merupakan laporan keuangan konsolidasian.

\*) The statement of financial position as of March 31, 2023 is consolidated financial statement.

PT PRICOL SURYA INDONESIA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRICOL SURYA INDONESIA  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023*)	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2,15,19	37.163.524	65.901.431	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,16,19	(27.736.919)	(46.793.117)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>9.426.605</b>	<b>19.108.314</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	2,17	(6.748.141)	(8.859.521)	General and administrative expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>2.678.464</b>	<b>10.248.793</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan lain-lain - bersih	2,18	4.285.713	2.198.286	Other income - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>6.964.177</b>	<b>12.447.079</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	2,11c	(1.559.119)	(2.733.724)	Current
Tangguhan	2,11e	(477.005)	124.372	Deferred
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>		<b>(2.036.124)</b>	<b>(2.609.352)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>4.928.053</b>	<b>9.837.727</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2,12	384.594	894.242	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2,11e	(84.611)	(196.733)	Related income tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>5.228.036</b>	<b>10.535.236</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		4.928.053	9.837.727	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
<b>JUMLAH</b>		<b>4.928.053</b>	<b>9.837.727</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		5.228.036	10.535.236	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
<b>JUMLAH</b>		<b>5.228.036</b>	<b>10.535.236</b>	<b>TOTAL</b>

\*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 merupakan laporan keuangan konsolidasian.

\*) The statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended March 31, 2023 is consolidated financial statement.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT PRICOL SURYA INDONESIA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRICOL SURYA INDONESIA  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For The Year Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity						Kepentingan Non- Pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
	Modal Saham / Share Capital	Selisih Kurs atas Setoran Modal / Foreign Exchange Difference on Paid-up Capital	Defisit / Deficits	Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits	Jumlah / Total				
<b>Saldo pada tanggal 1 April 2022*)</b>	<b>106.155.000</b>	<b>26.845.700</b>	<b>(59.500.514 )</b>	<b>3.162.894</b>	<b>76.663.080</b>	<b>(157.302)</b>	<b>76.505.778</b>	<b>Balance as of April 1, 2022*)</b>	
Laba bersih tahun berjalan	-	-	9.837.727	-	9.837.727	-	9.837.727	Net income for the year	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	697.509	697.509	-	697.509	Other comprehensive income	
<b>Saldo pada tanggal 31 Maret 2023*)</b>	<b>106.155.000</b>	<b>26.845.700</b>	<b>(49.662.787)</b>	<b>3.860.403</b>	<b>87.198.316</b>	<b>(157.302)</b>	<b>87.041.014</b>	<b>Balance as of March 31, 2023*)</b>	
Dampak likuidasi entitas anak (Catatan 1)	-	-	-	-	-	157.302	157.302	Effect of liquidation of subsidiary (Note 1)	
Laba bersih tahun berjalan	-	-	4.928.053	-	4.928.053	-	4.928.053	Net income for the year	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	299.983	299.983	-	299.983	Other comprehensive income	
<b>Saldo pada tanggal 31 Maret 2024</b>	<b>106.155.000</b>	<b>26.845.700</b>	<b>(44.734.734)</b>	<b>4.160.386</b>	<b>92.426.352</b>	<b>-</b>	<b>92.426.352</b>	<b>Balance as of March 31, 2024</b>	

\*) Laporan perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 merupakan laporan keuangan konsolidasian.

\*) The statement of changes in equity for the year ended March 31, 2023 is consolidated financial statement.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT PRICOL SURYA INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Maret 2024**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRICOL SURYA INDONESIA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For The Year Ended**  
**March 31, 2024**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2024</u>	<u>2023*)</u>	
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK)</b>			<b>CASH FLOWS FROM (FOR)</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Laba sebelum pajak penghasilan	6.964.177	12.447.079	Income before income tax
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan untuk kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:			Adjustments to reconcile income before income tax to net cash provided by operating activities:
Penyusutan aset tetap	1.890.220	2.656.961	Depreciation of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	645.168	-	Allowance for impairment of inventories
Beban imbalan kerja karyawan	629.226	660.936	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	76.525	956.225	Allowance for impairment of trade receivables
Penyusutan aset hak-guna	68.059	94.907	Depreciation of right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	12.632	8.325	Interest expense on lease liabilities
Keuntungan selisih kurs belum direalisasi	(2.023.630)	(1.854.553)	Unrealized gain on foreign exchange
Pendapatan bunga	(912.247)	(495.459)	Interest income
Pemulihan atas penurunan nilai piutang usaha	(871.167)	-	Recovery on impairment of trade receivables
Keuntungan atas likuidasi entitas anak	(615.809)	-	Gain on liquidation of subsidiary
Laba sebelum perubahan modal kerja	5.863.154	14.474.421	Operating income before changes in working capital
Perubahan modal kerja:			Changes in working capital:
Penurunan (kenaikan):			Decrease (increase) in:
Piutang usaha	3.821.747	1.426.650	Trade receivables
Persediaan	(2.951.150)	(2.172.470)	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	(71.045)	657.702	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	(1.287.075)	(1.372.901)	Prepaid tax
Aset lain-lain	(5.000)	-	Other asset
Kenaikan (penurunan):			Increase (decrease) in:
Utang usaha	(1.102.980)	(7.559.631)	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	(268.797)	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	(369.565)	1.986.472	Accrued expenses
Uang muka penjualan	(974.774)	(918.816)	Sales advances
Utang pajak	265.086	45.647	Taxes payable
Kas dihasilkan dari operasional	3.188.398	6.298.277	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	912.247	495.459	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(3.386.608)	(986.369)	Income tax paid
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	(12.632)	(8.325)	Interest paid on lease liabilities
Pembayaran imbalan kerja karyawan	-	(21.267)	Benefits paid
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>701.405</b>	<b>5.777.775</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITY</b>
Perolehan aset tetap	(450.000)	(229.462)	Acquisition of fixed assets
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITY</b>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(64.168)	(100.525)	Repayments of principal lease liabilities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>187.237</b>	<b>5.447.788</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>Dampak Perubahan Selisih Kurs pada Kas dan Setara Kas</b>	<b>1.711.684</b>	<b>1.291.516</b>	<b>Effect of Changes in Foreign Exchange Rate in Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Bank Akibat Likuidasi entitas anak</b>	<b>(3.172)</b>	<b>-</b>	<b>Cash on hand and in banks arising from liquidation of subsidiary</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>50.344.260</b>	<b>43.604.956</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>52.240.009</b>	<b>50.344.260</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

\*) Laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 merupakan laporan keuangan konsolidasian.

\*) The statement of cash flows for the year ended March 31, 2023 is consolidated financial statement.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**1. UMUM**

**Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Pricol Surya Indonesia (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 1 Desember 2005 oleh Dr. A, Partomuan Pohan, S.H., LL.M., berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 dan No. 11 Tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing. Persetujuan dari Presiden Republik Indonesia diperoleh melalui Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 1141/I/PMA/2005 tanggal 13 Oktober 2005. Akta Pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-34667.HT.01.01.TH.2005 tanggal 28 Desember 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 109 tanggal 20 Agustus 2021 oleh Tafieldi Nevawan, S.H., tentang perubahan Komisaris. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0442323.Tahun 2021 tanggal 31 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang produksi dan pemasaran instrumen *cluster*, pompa minyak dan sensor bahan bakar untuk pasar domestik dan ekspor.

Perusahaan berdomisili di Karawang International Industrial City (KIIC) Jl. Permata Raya Lot FF-2, Karawang Barat, Karawang, Jawa Barat, Indonesia.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah Pricol Ltd., perusahaan yang didirikan di India.

**Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan**

Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris : P. Muthuswamiganesh

**Dewan Direksi**

Direktur Utama : Mohammad Rosyid Ridho  
 Direktur : Senthilkumar Kaliappan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki 30 karyawan tetap (tidak diaudit).

**1. GENERAL**

**The Company’s Establishment and General Information**

PT Pricol Surya Indonesia (the “Company”) was established in Indonesia by Notarial Deed No. 3 dated December 1, 2005 of Dr. A, Partomuan Pohan, S.H., LL.M., within the framework of Law No. 1 Year 1967 and No. 11 Year 1970 regarding Foreign Capital Investment. The approval from the President of the Republic of Indonesia was obtained through Approval Letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 1141/I/PMA/2005 dated October 13, 2005. The Company’s Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C-34667.HT.01.01.TH.2005 dated December 28, 2005.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 109 dated August 20, 2021 of Tafieldi Nevawan, S.H., concerning the change of the Commissioner. This amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0442323.Tahun 2021 dated August 31, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of activities of the Company is in the field of producing and marketing of instrument cluster, oil pumps and fuel sensors for domestic and export markets.

The Company is domiciled at Karawang International Industrial City (KIIC) Jl. Permata Raya Lot FF-2, Karawang Barat, Karawang, West Java, Indonesia.

The Company’s immediate and ultimate parent entity is Pricol Ltd., a company incorporated in India.

**Commissioner, Board of Directors and Employees**

The Company’s Commissioner and Board of Directors as of March 31, 2024 and 2023 are as follows:

Commissioner : P. Muthuswamiganesh

**Board of Directors**

President Director : Mohammad Rosyid Ridho  
 Director : Senthilkumar Kaliappan

As of March 31, 2024 and 2023, the Company had 30 permanent employees (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Maret 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership 2023	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination) 2023
<i>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</i>					
PT Sripri Wiring Systems	Purwakarta	Manufaktur kabel listrik dan elektronik lainnya / Manufacturing of electric wire and other electronics	2015	99%	250.249

PT Sripri Wiring Systems ("Sripri") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 4 Juni 2014 oleh Anesta Chrisanti, S.H., M.Kn. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-11511.40.10.2014 tanggal 4 Juni 2014.

Anggaran Dasar Sripri telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 81 tanggal 28 Oktober 2022 oleh Indra Deliansyah, S.H., M.Kn., tentang persetujuan para pemegang saham melakukan pembubaran Sripri. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-0018281 tanggal 28 Oktober 2022.

Sripri mengumumkan likuidasinya pada sebuah surat kabar pada tanggal 28 Oktober 2022, 18 April 2023 dan 4 Mei 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 8 Mei 2023 oleh Indra Deliansyah, S.H., M.Kn., tentang pembubaran Sripri, Sripri menyetujui untuk tidak melaksanakan pembagian sisa harta kekayaan Sripri dalam likuidasi kepada para pemegang saham, memberhentikan likuidator Sripri serta memberikan pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab. Sripri telah dihapus dalam Daftar Perusahaan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Berakhirnya Status Badan Hukum No. AHU-AH.01.03-00336 tanggal 23 Juni 2023.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiary

As of March 31, 2023, the consolidated subsidiary and the percentage of ownership by the Company are as follows:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership 2023	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination) 2023
<i>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</i>					
PT Sripri Wiring Systems	Purwakarta	Manufaktur kabel listrik dan elektronik lainnya / Manufacturing of electric wire and other electronics	2015	99%	250.249

PT Sripri Wiring Systems ("Sripri") was established in Indonesia by Notarial Deed No. 3 dated June 4, 2014 of Anesta Chrisanti, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment of Sripri was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-11511.40.10.2014 dated June 4, 2014.

The Articles of Association of Sripri have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 81 dated October 28, 2022 of Indra Deliansyah, S.H., M.Kn., concerning the approval of the shareholders to dissolve Sripri. This amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.10-0018281 dated October 28, 2022.

Sripri announced its liquidation in the newspaper on October 28, 2022, April 18, 2023 and May 4, 2023.

Based on Notarial Deed No. 44 dated May 8, 2023 of Indra Deliansyah, S.H., M.Kn., regarding the dissolution of Sripri, Sripri agreed not to distribute its remaining assets in liquidation to shareholders, and agreed to dismiss Sripri liquidators and release, give clearance and discharge them of their responsibilities. Sripri was deleted from the List of Companies registered in the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter of Termination of Legal Entity Status No. AHU-AH.01.03-00336 dated June 23, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Pada tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan telah menghapuskan liabilitas bersih tercatat Sripri pada pencatatan laporan keuangannya dan mengakui keuntungan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan rincian sebagai berikut:

Kas dan bank	(3.172)
Persediaan	(1.123.076)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.123.076
Utang usaha	222.844
Utang lain-lain	243.018
Utang pajak	310.421
Kepentingan non-pengendali	(157.302)
<b>Keuntungan atas likuidasi entitas anak</b> (Catatan 18)	<b>615.809</b>

Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 10 Mei 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiary (continued)

On June 23, 2023, the Company has written off Sripri's net liabilities in the financial statements and recognized gain in the statement of profit or loss and other comprehensive income, with details as follows:

Cash on hand in banks	(3.172)
Inventories	(1.123.076)
Allowance for impairment of inventories	1.123.076
Trade payables	222.844
Other payables	243.018
Tax payables	310.421
Non-controlling interests	(157.302)
<b>Gain on liquidation of subsidiary</b> (Note 18)	<b>615.809</b>

Issuance of the Financial Statements

The financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements, on May 10, 2024.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian SAK which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI).

Basis of Preparation and Measurement of the Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The statement of cash flows is prepared using the indirect method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of amendments to PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.

## 2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

### Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan (lanjutan)

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

### Penerapan Amendemen PSAK

Sejak 1 Januari 2024, penomoran PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana disahkan oleh DSAK IAI.

Perusahaan menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2023. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 216, "Aset Tetap", tentang Hasil Sebelum Penggunaan Diintensikan;
- Amendemen PSAK 208, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 212, "Pajak Penghasilan", tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

### Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan (entitas pelapor).

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor entitas induk dari entitas pelapor.

## 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

### Basis of Preparation and Measurement of the Financial Statements (continued)

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

### Adoption of Amendments to PSAK

Commencing January 1, 2024, the numbering of PSAK and ISAK has been changed as published by DSAK IAI.

The Company applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2023. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments to PSAK 216, "Fixed Assets", on Proceeds before Intended Use;
- Amendments to PSAK 208, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", on Definition of Accounting Estimates; and
- Amendments to PSAK 212, "Income Taxes", on Deferred Tax Related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

### Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the financial statements (the reporting entity).

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan.

**Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan oleh Perusahaan, sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	<u>2024</u>
1 Dolar Amerika Serikat	15.853

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**Transactions with Related Parties (continued)**

- (b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
  - viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant balances with related parties are disclosed in Note 19 to the financial statements.

**Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of March 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Company are as follows (in full amount):

	<u>2023</u>	
	15.062	United States Dollar 1

## 2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

### Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

### Aset Keuangan

#### Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL, biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan pada biaya amortisasi. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

## 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

### Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

### Financial Assets

#### Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. The company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company only had financial assets classified at amortized cost. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

## 2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

### Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### Aset Keuangan (lanjutan)

##### Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan aset lain-lain.

##### Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through' dan salah satu (a) Perusahaan mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Di mana Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan.

#### Liabilitas Keuangan

##### Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang meliputi utang usaha, dan beban masih harus dibayar pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

## 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

### *Financial Instruments (continued)*

#### *Financial Assets (continued)*

##### *Recognition and Measurement (continued)*

*The Company's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables, and other asset.*

##### *Derecognition*

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:*

- *the rights to receive cash flows from the asset have expired, or,*
- *the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.*

#### *Financial Liabilities*

##### *Recognition and Measurement*

*Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.*

*Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.*

*After initial recognition, the Company measures all of its financial liabilities which consist of trade payables, and accrued expenses at amortized cost using effective interest method.*

## 2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

### Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### Liabilitas Keuangan (lanjutan)

##### Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru di mana selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

##### Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

##### Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

##### Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

## 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

### Financial Instruments (continued)

#### Financial Liabilities (continued)

##### Derecognition

The Company's financial liabilities are derecognized, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When financial liabilities exchanged with other financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or if the requirements of the financial liabilities are substantially modified, then exchange or modification of those requirements is recorded as early derecognition of the financial liabilities and recognition of new financial liabilities which the difference between the carrying amount of each financial liability is recognized in profit or loss.

##### Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position, when and only when, 1) the Company currently has a legally enforceable right to set-off the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

##### Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the price in an active market for that instrument. If there is no price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs.

##### Impairment of Financial Assets

The Company recognizes allowance for expected credit loss (ECL) on financial assets at amortized cost. ECLs are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e., the difference between the cash flows due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

## 2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

### Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- (c) Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- (d) Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- (e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan; atau
- (f) Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

## 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

### Impairment of Financial Assets (continued)

The Company recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Company considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Company recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Company uses provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Company assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired.

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- (b) Breach of contract, such as a default or past due event;
- (c) The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- (d) It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (e) The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- (f) The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Company considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

## 2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

### Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

### Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank, serta setara kas terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

### Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi bersih pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

### Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah, dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

## 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

### Impairment of Financial Assets (continued)

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Company determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

### Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks, and cash equivalents which consist of time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, which are neither used as collateral nor restricted.

### Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Inventories consist of all costs incurred until inventories are in current condition and location which is determined by the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write down or loss occurs.

### Fixed Assets

At the initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition required. After initial recognition, the Company uses cost model in which all fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation, except for land, and accumulated impairment losses (if any).

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya pengurusan legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak pengurusan legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir kepada Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun di mana terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Building
Mesin	8	Machineries
Peralatan kantor	4	Office equipment
Peralatan pabrik	4	Factory equipment
Kendaraan	4	Vehicle

Masa manfaat ekonomis, nilai residu, jika ada, dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak adanya manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**Fixed Assets (continued)**

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separated asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated, with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation of asset begins when it is available for use using straight-line method based on estimated useful lives of fixed assets, as follows:

The estimated useful lives, residual value, if any, and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its used or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

**Impairment of Non-Financial Assets**

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less costs to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

## 2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

### Imbalan Kerja Karyawan

Grup menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13 / 2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di mana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

### Pengakuan Pendapatan dan Beban

#### Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Pendapatan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan biaya lain yang dipungut atas nama pihak lain.

## 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

### Employee Benefits

The Group provides estimated liabilities for employee benefits in accordance with Indonesian Labour Law No. 13 / 2003. No funding has been made for the defined benefit plan.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company determines the net interest expense (income) on the net estimated liabilities (asset) for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

### Revenue and Expense Recognition

#### Revenue from Contracts with Customers

The Company recognizes revenue from contracts with customers when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. Revenues exclude Value-Added Tax (VAT) and other fees collected on behalf of other parties.



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
(lanjutan)**

Pengalihan pengendalian dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pendapatan diakui pada waktu tertentu kecuali jika salah satu dari kriteria berikut terpenuhi, dalam hal lain diakui sepanjang waktu: (a) pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat saat Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya; (b) pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu ditimbulkan atau ditingkatkan; atau (c) pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Perusahaan telah mengadopsi PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang memerlukan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban kinerja dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji-janji dalam kontrak untuk mengalihkan barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

**Penjualan Barang**

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui.

Oleh karena itu, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang muka pelanggan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**Revenue and Expense Recognition (continued)**

**Revenue from Contracts with Customers (continued)**

*The transfer of control can occur over time or at a point in time. Revenue is recognized at a point in time unless one of the following criteria is met, in which case it is recognized over time: (a) the customer simultaneously receives and consumes the benefits as the Company performs its obligations; (b) the Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; or (c) the Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

*The Company has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:*

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

**Sale of Goods**

*Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized.*

*Accordingly, advances received prior to delivery of goods are recorded as sales advances and are earned upon physical delivery and acceptance by the customer.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
(lanjutan)**

Penjualan Barang (lanjutan)

Uang muka penjualan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

**Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan  
PSAK 115**

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

**Pengakuan Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

**Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

***Revenue and Expense Recognition (continued)***

***Revenue from Contracts with Customers (continued)***

*Sale of Goods (continued)*

*Sales advances are classified as current liability.*

*Receivables*

*A receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.*

***Revenue from Other Source Outside the Scope of  
PSAK 115***

*Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.*

***Expense Recognition***

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

*Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.*

***Income Taxes***

*Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.*

*Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.*

*Current Tax*

*The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.*

*Deferred Tax*

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi *probable* bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi jumlah nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**Income Taxes (continued)**

Deferred Tax (continued)

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Recognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.*

*Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.*

*Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.*

### 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

#### Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas bisnisnya sehari-hari.

#### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi tersebut memenuhi. Oleh karena itu, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan.

#### Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Perusahaan untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Perusahaan sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Perusahaan akan mengumpulkan imbalan yang berhak ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

#### Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

### 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

#### Judgments

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amount recognized in the financial statements:*

#### Determination of Functional Currency

*The functional currency of entity is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.*

#### Classification of Financial Assets and Liabilities

*The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.*

#### Existence of a Contract

*The Company's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Company before revenue recognition is to assess the probability that the Company will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.*

#### Estimates and Assumptions

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penilaian untuk ECL

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL. Perusahaan melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun-akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan meninjau analisis umur pada setiap tanggal pelaporan dan membuat penyisihan untuk persediaan yang usang dan bergerak lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi. Perusahaan mengestimasi nilai realisasi bersih dari barang jadi dan barang dalam proses tersebut terutama berdasarkan harga terakhir dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal pelaporan disajikan pada Catatan 7 atas laporan keuangan.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Assessment for ECL

The Company maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Company uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Company performs a regular review of the age and status of these accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the financial statements.

Impairment of Inventories

The Company reviews aging analysis at each reporting date and makes allowance for obsolete and slow-moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. The Company estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be within 4 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 7 to the financial statements.

Employee Benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2 to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 12 to the financial statements.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan estimasi terbaik dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang dilaporkan atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak ada ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan nilai tercatat tersebut akan memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>Kas</b>		
Rupiah	5.143	1.418
Dolar Amerika Serikat	4.955	5.461
Sub-jumlah	<u>10.098</u>	<u>6.879</u>
<b>Kas di bank</b>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.680.853	29.533.937
PT Bank SBI Indonesia	187.483	13.413
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	76.240	28.154
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	176.023	112.101
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	153.694	633.948
PT Bank SBI Indonesia	5.518	3.428
Sub-jumlah	<u>8.279.811</u>	<u>30.324.981</u>
<b>Deposito berjangka</b>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23.779.500	-
PT Bank SBI Indonesia	3.170.600	3.012.400
<u>Rupiah</u>		
PT Bank SBI Indonesia	17.000.000	17.000.000
Sub-jumlah	<u>43.950.100</u>	<u>20.012.400</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>52.240.009</b></u>	<u><b>50.344.260</b></u>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, deposito berjangka memiliki tingkat bunga masing-masing berkisar antara 2,50% - 5,25% dan 0,40% - 4,75% per tahun dengan jangka waktu penempatan 1 (satu) dan 3 (tiga) bulan serta dapat diperpanjang secara otomatis.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Income Taxes

The Company as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxes for the tax reported amount or within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

<b>Cash on hand</b>
Rupiah
United States Dollar
Sub-total
<b>Cash in banks</b>
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Rupiah</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank SBI Indonesia
Sub-total
<b>Time deposits</b>
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank SBI Indonesia
<u>Rupiah</u>
PT Bank SBI Indonesia
Sub-total
<b>Total</b>

As of March 31, 2024 and 2023, time deposits bear interest rates ranging from 2.50% - 5.25% and 0.40% - 4.75% per annum, respectively, with a term of 1 (one) and 3 (three) months and can be extended automatically.

As of March 31, 2024 and 2023, there are no cash and cash equivalents placed to related parties or used as collateral.

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

**a. Berdasarkan pelanggan**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 19)</u>		
Pricol Ltd.	7.736	23.497
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	2.624	21.455
<u>Pihak berelasi - bersih</u>	<u>5.112</u>	<u>2.042</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Harley-Davidson Motor Company	4.826.197	8.511.416
PT Kawasaki Motor Indonesia	1.438.653	1.215.356
Suzuki Philippines Incorporated	1.166.603	553.438
Srinisons Wiring System Pvt. Ltd.	-	1.494.259
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	626.407	1.248.460
<u>Sub-jumlah</u>	<u>8.057.860</u>	<u>13.022.929</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	783.498	3.030.339
<u>Pihak ketiga - bersih</u>	<u>7.274.362</u>	<u>9.992.590</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>7.279.474</u></b>	<b><u>9.994.632</u></b>

**b. Berdasarkan mata uang**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Dolar Amerika Serikat	6.251.954	11.450.471
Rupiah	1.813.642	1.595.955
<b>Jumlah</b>	<b>8.065.596</b>	<b>13.046.426</b>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	786.122	3.051.794
<b>Bersih</b>	<b><u>7.279.474</u></b>	<b><u>9.994.632</u></b>

**c. Berdasarkan umur**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Belum jatuh tempo	3.132.873	3.939.413
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	38.027	1.155.715
31 - 60 hari	1.335.936	2.828.948
61 - 90 hari	1.382.536	2.397.830
Lebih dari 90 hari	2.176.224	2.724.520
<b>Jumlah</b>	<b>8.065.596</b>	<b>13.046.426</b>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	786.122	3.051.794
<b>Bersih</b>	<b><u>7.279.474</u></b>	<b><u>9.994.632</u></b>

Rincian dan mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	3.051.794	2.257.638
Penambahan (Catatan 18)	76.525	956.225
Penghapusan	(1.471.030)	(162.069)
Pemulihan (Catatan 18)	(871.167)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>786.122</u></b>	<b><u>3.051.794</u></b>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

**5. TRADE RECEIVABLES**

This account consists of:

**a. Based on customers**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Related party (Note 19)</u>		
Pricol Ltd.	7.736	23.497
Less allowance for impairment of trade receivables	2.624	21.455
<u>Related party - net</u>	<u>5.112</u>	<u>2.042</u>
<u>Third parties</u>		
Harley-Davidson Motor Company	4.826.197	8.511.416
PT Kawasaki Motor Indonesia	1.438.653	1.215.356
Suzuki Philippines Incorporated	1.166.603	553.438
Srinisons Wiring System Pvt. Ltd.	-	1.494.259
Others (each below Rp 1,000,000)	626.407	1.248.460
<u>Sub-total</u>	<u>8.057.860</u>	<u>13.022.929</u>
Less allowance for impairment of trade receivables	783.498	3.030.339
<u>Third parties - net</u>	<u>7.274.362</u>	<u>9.992.590</u>
<b>Net</b>	<b><u>7.279.474</u></b>	<b><u>9.994.632</u></b>

**b. Based on currency**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Dolar Amerika Serikat	6.251.954	11.450.471
Rupiah	1.813.642	1.595.955
<b>Total</b>	<b>8.065.596</b>	<b>13.046.426</b>
Less allowance for impairment of trade receivables	786.122	3.051.794
<b>Net</b>	<b><u>7.279.474</u></b>	<b><u>9.994.632</u></b>

**c. Based on aging**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Belum jatuh tempo	3.132.873	3.939.413
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	38.027	1.155.715
31 - 60 hari	1.335.936	2.828.948
61 - 90 hari	1.382.536	2.397.830
More than 90 days	2.176.224	2.724.520
<b>Total</b>	<b>8.065.596</b>	<b>13.046.426</b>
Less allowance for impairment of trade receivables	786.122	3.051.794
<b>Net</b>	<b><u>7.279.474</u></b>	<b><u>9.994.632</u></b>

The details and movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	3.051.794	2.257.638
Penambahan (Catatan 18)	76.525	956.225
Write-off	(1.471.030)	(162.069)
Recovery (Note 18)	(871.167)	-
<b>Ending balance</b>	<b><u>786.122</u></b>	<b><u>3.051.794</u></b>

As of March 31, 2024 and 2023, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

## 6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Barang jadi	7.243.478	2.363.132	Finished goods
Bahan baku	4.187.339	7.172.612	Raw materials
Barang dalam proses	325.925	392.924	Work-in-process
<b>Jumlah</b>	<b>11.756.742</b>	<b>9.928.668</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	645.168	1.123.076	Less allowance for impairment of inventories
<b>Bersih</b>	<b>11.111.574</b>	<b>8.805.592</b>	<b>Net</b>

Rincian dan mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Saldo awal	1.123.076	2.258.627	Beginning balance
Penambahan (Catatan 16)	645.168	-	Additions (Note 16)
Penghapusan (Catatan 1)	(1.123.076)	(1.135.551)	Write-off (Note 1)
<b>Saldo akhir</b>	<b>645.168</b>	<b>1.123.076</b>	<b>Ending balance</b>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

This account consists of:

The details and movements of allowance for impairment of inventories are as follows:

As of March 31, 2024 and 2023, management believes that the allowance for impairment in value of inventories is sufficient to cover possible losses from impairment of inventories.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, persediaan Perusahaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 1.000.

As of March 31, 2024 and 2023, the Company's inventories are insured against all possible losses with a total sum insured of US\$ 1,000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the inventories insured.

## 7. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>				
	<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Penambahan / Additions</b>	<b>Pengurangan / Deductions</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	13.288.380	-	-	13.288.380	Land
Bangunan	21.036.937	-	-	21.036.937	Building
Mesin	20.694.816	450.000	-	21.144.816	Machineries
Peralatan kantor	5.155.847	-	-	5.155.847	Office equipment
Peralatan pabrik	12.850.046	-	-	12.850.046	Factory equipment
Kendaraan	206.908	-	-	206.908	Vehicle
<b>Jumlah</b>	<b>73.232.934</b>	<b>450.000</b>	<b>-</b>	<b>73.682.934</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	16.918.573	1.141.028	-	18.059.601	Building
Mesin	16.454.494	663.487	-	17.117.981	Machineries
Peralatan kantor	5.114.032	7.138	-	5.121.170	Office equipment
Peralatan pabrik	12.776.088	29.426	-	12.805.514	Factory equipment
Kendaraan	24.570	49.141	-	73.711	Vehicle
<b>Jumlah</b>	<b>51.287.757</b>	<b>1.890.220</b>	<b>-</b>	<b>53.177.977</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>21.945.177</b>			<b>20.504.957</b>	<b>Net Book Value</b>

The details and movements of fixed assets are as follows:



7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

	2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance
<b>Biaya Perolehan</b>					
Tanah	13.288.380	-	-	-	13.288.380
Bangunan	21.036.937	-	-	-	21.036.937
Mesin	20.694.816	-	-	-	20.694.816
Peralatan kantor	4.975.221	22.554	-	158.072	5.155.847
Peralatan pabrik	13.008.118	-	-	(158.072)	12.850.046
Kendaraan	-	206.908	-	-	206.908
<b>Jumlah</b>	<b>73.003.472</b>	<b>229.462</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>73.232.934</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Bangunan	14.965.286	1.953.287	-	-	16.918.573
Mesin	15.814.638	641.966	-	(2.110)	16.454.494
Peralatan kantor	5.159.023	7.712	-	(52.703)	5.114.032
Peralatan pabrik	12.691.849	29.426	-	54.813	12.776.088
Kendaraan	-	24.570	-	-	24.570
<b>Jumlah</b>	<b>48.630.796</b>	<b>2.656.961</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>51.287.757</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>24.372.676</b>				<b>21.945.177</b>

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dibebankan pada akun-akun berikut:

Depreciation expense of fixed assets for the years ended March 31, 2024 and 2023 was charged to the following accounts:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 16)	692.913	671.392	Cost of goods sold (Note 16)
Beban umum dan administrasi (Catatan 17)	1.197.307	1.985.569	General and administrative expenses (Note 17)
<b>Jumlah</b>	<b>1.890.220</b>	<b>2.656.961</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan mengasuransikan aset tetap tertentu berupa bangunan, mesin dan kendaraan terhadap risiko kerusakan, teroris dan sabotase, gempa bumi dan pencurian pada PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika dan PT Asuransi Umum Mega dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar \$AS 6.848.538 dan Rp 260.500.

As of March 31, 2024 the Company insured certain fixed assets in the form of building, machineries and vehicle against damage, terrorism and sabotage, earthquake and theft to PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika and PT Asuransi Umum Mega with a total sum insured of US\$ 6,848,538 and Rp 260,500, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan mengasuransikan aset tetap tertentu berupa bangunan, mesin dan kendaraan terhadap risiko kerusakan, teroris dan sabotase, gempa bumi dan pencurian pada PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Astra Buana dan PT Zurich General Takaful Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar \$AS 3.424.269 dan Rp 472.865.

As of March 31, 2023, the Company insured certain fixed assets in the form of building, machineries and vehicle against damage, terrorism and sabotage, earthquake and theft to PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Astra Buana and PT Zurich General Takaful Indonesia with a total sum insured of US\$ 3,424,269 and Rp 472,865.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of March 31, 2024 and 2023.

8. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pemasok

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 19)		
Pricol Cargo Ltd.	-	90.241
Pricol Logistics Pvt Ltd.	-	34.691
Pricol Asia Pte. Ltd.	-	4.201
Pricol Ltd.	-	3.933
Sub-jumlah	-	133.066

8. TRADE PAYABLES

This account consists of:

a. Based on suppliers

	2024	2023
Related parties (Note 19)		
Pricol Cargo Ltd.	-	90.241
Pricol Logistics Pvt Ltd.	-	34.691
Pricol Asia Pte. Ltd.	-	4.201
Pricol Ltd.	-	3.933
Sub-total	-	133.066

8. UTANG USAHA (lanjutan)

8. TRADE PAYABLES (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Honoris Industry	469.069	629.022	<i>PT Honoris Industry</i>
PT Moda Grafics Auto Indonesia	323.257	308.282	<i>PT Moda Grafics Auto Indonesia</i>
Srinison Wiring System Pvt. Ltd	-	318.943	<i>Srinison Wiring System Pvt. Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	35.830	764.667	<i>Others (each below below Rp 100,000)</i>
Sub-jumlah	<u>828.156</u>	<u>2.020.914</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>828.156</u></b>	<b><u>2.153.980</u></b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan mata uang

b. Based on currency

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	828.156	1.519.536	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	-	476.147	<i>United States Dollar</i>
Rupiah India	-	158.297	<i>Indian Rupee</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>828.156</u></b>	<b><u>2.153.980</u></b>	<b>Total</b>

c. Berdasarkan umur

c. Based on aging

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Belum jatuh tempo	828.156	1.587.901	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	-	12.426	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	-	11.866	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	-	-	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	-	541.787	<i>More than 90 days</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>828.156</u></b>	<b><u>2.153.980</u></b>	<b>Total</b>

9. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

9. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya angkut	2.889.431	2.643.713	<i>Freight</i>
Jasa profesional	1.757.208	1.770.791	<i>Professional fees</i>
Gaji dan tunjangan	307.324	904.036	<i>Salaries and allowances</i>
Bahan pendukung	237.617	237.617	<i>Supporting materials</i>
Pajak bumi dan bangunan	165.682	165.682	<i>Land and building tax</i>
Utilitas	37.091	42.079	<i>Utilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.394.353</u></b>	<b><u>5.763.918</u></b>	<b>Total</b>

10. UANG MUKA PENJUALAN

10. SALES ADVANCES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Kreasi Mandiri Wintor Indonesia	2.233.387	2.233.387	<i>PT Kreasi Mandiri Wintor Indonesia</i>
Suzuki Philippines Incorporated	-	973.735	<i>Suzuki Philippines Incorporated</i>
Lain-lain	-	1.039	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.233.387</u></b>	<b><u>3.208.161</u></b>	<b>Total</b>

11. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 6.109.722 dan Rp 5.136.121.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b><u>Perusahaan</u></b>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	150	150
Pasal 21	-	40.313
Pasal 23	7.294	12.316
Pasal 25	164.117	22.204
Pasal 29	-	1.969.401
Sub-jumlah	<u>171.561</u>	<u>2.044.384</u>
<b><u>Entitas Anak</u></b>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 26	-	310.421
<b>Jumlah</b>	<u><u>171.561</u></u>	<u><u>2.354.805</u></u>

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	6.964.177	12.447.079
<b><u>Beda temporer:</u></b>		
Imbalan kerja karyawan	629.226	639.669
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(645.168)	-
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(76.525)	(956.225)
Penyusutan aset tetap	(53.858)	45.056
<b><u>Beda permanen:</u></b>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	1.670.564	745.897
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(912.247)	(495.459)
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<u><b>7.576.169</b></u>	<u><b>12.426.017</b></u>
<b>Beban pajak penghasilan kini</b>	<b>1.559.119</b>	<b>2.733.724</b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	314.064	244.251
Pasal 25	1.969.401	520.072
<b>Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 (Tagihan pengembalian pajak Pasal 28A)</b>	<u><b>(724.346)</b></u>	<u><b>1.969.401</b></u>

11. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of March 31, 2024 and 2023, this account represents Value-Added Tax amounted to Rp 6,109,722 and Rp 5,136,121, respectively.

b. Taxes Payable

This account consists of:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b><u>The Company</u></b>		
Income taxes:		
Article 4(2)	150	150
Article 21	-	40.313
Article 23	7.294	12.316
Article 25	164.117	22.204
Article 29	-	1.969.401
Sub-total	<u>171.561</u>	<u>2.044.384</u>
<b><u>Subsidiary</u></b>		
Income tax:		
Article 26	-	310.421
<b>Total</b>	<u><b>171.561</b></u>	<u><b>2.354.805</b></u>

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax based on the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	6.964.177	12.447.079
<b><u>Income before income tax of the Company</u></b>		
<b><u>Temporary differences:</u></b>		
Employee benefits	629.226	639.669
Allowance for impairment of inventories	(645.168)	-
Allowance for impairment of trade receivables	(76.525)	(956.225)
Depreciation of fixed assets	(53.858)	45.056
<b><u>Permanent differences:</u></b>		
Non-deductible expenses	1.670.564	745.897
Interest income already subjected to final tax	(912.247)	(495.459)
<b>Estimated taxable income</b>	<u><b>7.576.169</b></u>	<u><b>12.426.017</b></u>
<b>Current income tax expense</b>	<b>1.559.119</b>	<b>2.733.724</b>
Less prepaid income taxes:		
Article 22	314.064	244.251
Article 25	1.969.401	520.072
<b>Estimated income tax payable Article 29 (Claims for tax refund Article 28A)</b>	<u><b>(724.346)</b></u>	<u><b>1.969.401</b></u>

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Taksiran Tagihan Pengembalian Pajak

d. Estimated Claims for Tax Refund

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Taksiran tagihan pajak:			<i>Estimated claims for tax:</i>
Pasal 28A:			<i>Article 28A:</i>
2023	724.346	-	<i>2023</i>
2020	195.753	195.753	<i>2022</i>
2019	1.508.271	1.508.271	<i>2021</i>
Taksiran pembayaran pajak:			<i>Estimated payment for tax:</i>
SKPKB:			<i>SKPKB:</i>
2020	880.839	880.839	<i>2020</i>
2019	3.670.056	3.670.056	<i>2019</i>
Lain-lain	-	410.872	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6.979.265</b>	<b>6.665.791</b>	<b>Total</b>

Taksiran tagihan pengembalian pajak terkait kelebihan pembayaran Pajak Pasal 28A dan pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang diterima oleh Perusahaan untuk tahun pajak yang lalu. Perusahaan kemudian mengajukan surat keberatan untuk menggugat ketetapan Kantor Pajak. Manajemen berkeyakinan bahwa pemulihan pembayaran di atas adalah mungkin. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, belum ada hasil surat keberatan terbaru yang diajukan oleh Perusahaan.

*Estimated claims for tax refund relates to tax overpayment Article 28A and to payments made by the Company to the Tax Office in relation to Notice of Tax Underpayment Assessments (SKPKB) received by the Company for the past fiscal years. The Company has subsequently filed objection letters to contest the assessments of the Tax Office. Management believes that the recovery of the above payments is probable. As of the completion date of the financial statements, there is no update yet as to result of the objection letters filed by the Company.*

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Aset pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

*Deferred tax assets arising from temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:*

	2024				Saldo Akhir / Ending Balance	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / <i>Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income</i>	Penyesuaian / Adjustment		
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Aset tetap	(530.136)	(11.848)	-	-	(541.984)	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	671.395	(498.448)	-	-	172.947	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-	141.937	-	-	141.937	<i>Allowance for impairment of inventories</i>
Imbalan kerja karyawan	737.492	138.429	(84.611)	-	791.310	<i>Employee benefits</i>
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiary</b>
Penyisihan atas persediaan	247.075	-	-	(247.075)	-	<i>Allowance for impairment of inventories</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.125.826</b>	<b>(229.930)</b>	<b>(84.611)</b>	<b>(247.075)</b>	<b>564.210</b>	<b>Total</b>

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax (continued)

		2023			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / <i>Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Aset tetap	(520.224)	(9.912)	-	(530.136)	Fixed assets
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	1.373.500	(702.105)	-	671.395	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	196.437	(196.437)	-	-	Allowance for impairment of inventories
Imbalan kerja karyawan	793.498	140.727	(196.733)	737.492	Employee benefits
Penghasilan komprehensif lain atas pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(892.099)	892.099	-	-	Other comprehensive income on remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiary</b>
Penyisihan atas persediaan	247.075	-	-	247.075	Allowance for impairment of inventories
<b>Jumlah</b>	<b>1.198.187</b>	<b>124.372</b>	<b>(196.733)</b>	<b>1.125.826</b>	<b>Total</b>

12. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

12. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Rinaldi dan Zulhamdi, dengan laporan masing-masing pada tanggal 30 Januari 2024 dan 28 Februari 2023, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and 2023, the Company has recorded the estimated liabilities for employee benefits based on independent actuarial calculation performed by KKA Rinaldi dan Zulhamdi, with reports dated January 30, 2024 and February 28, 2023, respectively, using the "Projected Unit Credit" method and the assumptions used are as follows:

	2024	2023	
Usia pensiun	56 tahun / years	56 tahun / years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun / per year	8% per tahun / per year	Salary increase rate
Tingkat diskonto	7,00% per tahun / per year	7,25% per tahun / per year	Discount rate
Tingkat cacat	10%	10%	Disability rate
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV	Mortality rate

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Beban jasa kini	386.189	391.223	Current service costs
Beban bunga	243.037	269.713	Interest costs
<b>Jumlah</b>	<b>629.226</b>	<b>660.936</b>	<b>Total</b>
Keuntungan aktuarial atas penyesuaian pengalaman	(213.056)	(945.675)	Actuarial gain on experience adjustments
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(171.538)	51.433	Actuarial loss (gain) on changes in financial assumptions
<b>Jumlah</b>	<b>(384.594)</b>	<b>(894.242)</b>	<b>Total</b>

**12. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	3.352.233	3.606.806
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	629.226	660.936
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(384.594)	(894.242)
Imbalan yang dibayarkan	-	(21.267)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>3.596.865</u></b>	<b><u>3.352.233</u></b>

Analisis sensitivitas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

**12. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Estimated liabilities for employee benefits as shown in the statement of financial position is as follows:

Beginning balance
Employee benefits expense (Note 17)
Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Benefits paid
<b>Ending balance</b>

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>2024</u>			
	<b>Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability</b>			
	<u>Perubahan Asumsi / Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(199.538)	227.765	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	223.892	(199.862)	Salary growth rate

	<u>2023</u>			
	<b>Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability</b>			
	<u>Perubahan Asumsi / Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(195.782)	224.246	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	218.787	(194.793)	Salary growth rate

**13. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah (Rp) / Total (Rp)</u>	<u>Shareholders</u>
Pricol Ltd.	10.499	99,99%	106.144.890	Pricol Ltd.
Pricol Holdings Ltd.	1	0,01%	10.110	Pricol Holdings Ltd.
<b>Jumlah</b>	<b><u>10.500</u></b>	<b><u>100,00%</u></b>	<b><u>106.155.000</u></b>	<b>Total</b>

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**13. SHARE CAPITAL**

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of March 31, 2024 and 2023 are as follows:

**Capital Management**

The primary objective of capital management is to ensure that the Company maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

**13. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Utang usaha	828.156	2.153.980	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	243.018	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	5.394.353	5.763.918	Accrued expenses
Liabilitas sewa	119.798	183.966	Lease liabilities
Jumlah	6.342.307	8.344.882	Total
Dikurangi kas dan setara kas	52.240.009	50.344.260	Less cash and cash equivalents
Utang bersih	(45.897.702)	(41.999.378)	Net payables
Jumlah ekuitas	92.426.352	87.041.014	Total equity
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>(0,49)</b>	<b>(0,48)</b>	<b>Gearing ratio</b>

**13. SHARE CAPITAL (continued)**

**Capital Management (continued)**

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as trade payables, other payables - third parties, accrued expenses and lease liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

**14. SELISIH KURS ATAS SETORAN MODAL**

Modal Perusahaan dinyatakan dalam Akta Perusahaan dalam mata uang Rupiah Indonesia dan Dolar Amerika Serikat. Selisih kurs atas setoran modal yang muncul menunjukkan dana yang diterima oleh Perusahaan sebagai hasil dari selisih kurs antara Rupiah (Rp) dan Dolar Amerika Serikat (\$AS) sebagaimana yang dinyatakan di Akta dan selisih kurs aktual pada tanggal modal tersebut disetorkan oleh pemilik modal.

**15. PENJUALAN BERSIH**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Ekspor	19.059.392	41.118.244	Export
Domestik	18.104.132	24.783.187	Domestic
<b>Jumlah</b>	<b>37.163.524</b>	<b>65.901.431</b>	<b>Total</b>

**14. FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON PAID-UP CAPITAL**

The capital of the Company is stated in the Articles of Incorporation in both Indonesia and the United States currencies. Difference on foreign exchange of paid-up capital issued represents fund received by the Company as a result of the exchange difference between Rupiah (Rp) equivalent and United States Dollar (US\$) as stated in the Articles of Incorporation and actual exchange rate ruling on the date the foreign currency capital was contributed by the shareholders.

**15. NET SALES**

The details of this account are as follows:

**16. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian akun beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Bahan baku		
Saldo awal	7.172.612	7.157.369
Pembelian	20.007.702	36.040.222
Persediaan usang (Catatan 6)	448.482	-
Saldo akhir (Catatan 6)	<u>(4.187.339)</u>	<u>(7.172.612)</u>
Bahan baku yang digunakan	23.441.457	36.024.979
Upah langsung	4.856.208	5.897.558
Beban pabrikasi	<u>4.055.915</u>	<u>5.892.256</u>
<b>Jumlah biaya produksi</b>	<b>32.353.580</b>	<b>47.814.793</b>
Barang dalam proses		
Saldo awal	392.924	268.633
Saldo akhir (Catatan 6)	<u>(325.925)</u>	<u>(392.924)</u>
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>32.420.579</b>	<b>47.690.502</b>
Barang jadi		
Saldo awal	2.363.132	1.465.747
Persediaan usang (Catatan 6)	196.686	-
Saldo akhir (Catatan 6)	<u>(7.243.478)</u>	<u>(2.363.132)</u>
<b>Jumlah</b>	<b>27.736.919</b>	<b>46.793.117</b>

Rincian beban pabrikasi adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Pengangkutan dan pengiriman	1.832.148	3.260.866
Perbaikan dan pemeliharaan	784.935	1.135.186
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	692.913	671.392
Utilitas	523.891	605.241
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000)	<u>222.028</u>	<u>219.571</u>
<b>Jumlah</b>	<b>4.055.915</b>	<b>5.892.256</b>

**17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Gaji dan tunjangan	3.380.810	4.141.493
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	1.197.307	1.985.569
Biaya profesional	728.080	821.208
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 12)	629.226	660.936
Pajak dan perizinan	308.413	521.754
Asuransi	137.598	164.514
Penyusutan aset hak-guna	68.059	94.907
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000)	<u>298.648</u>	<u>469.140</u>
<b>Jumlah</b>	<b>6.748.141</b>	<b>8.859.521</b>

**16. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials
Beginning balance
Purchases
Obsolete inventory (Note 6)
Ending balance (Note 6)
Raw materials used
Direct labor
Factory overhead
<b>Total manufacturing cost</b>
Work-in-process
Beginning balance
Ending balance (Note 6)
<b>Cost of goods manufactured</b>
Finished goods
Beginning balance
Obsolete inventory (Note 6)
Ending balance (Note 6)
<b>Total</b>

The details of factory overhead costs are as follows:

Freight and delivery
Repairs and maintenance
Depreciation of fixed assets (Note 7)
Utilities
Others (each below Rp 500,000)
<b>Total</b>

**17. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of this account are as follows:

Salaries and allowances
Depreciation of fixed assets (Note 7)
Professional fees
Employee benefits expense (Note 12)
Taxes and licenses
Insurance
Depreciation of right-of-use assets
Others (each below Rp 50,000)
<b>Total</b>



**18. PENDAPATAN LAINNYA - BERSIH**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Keuntungan selisih kurs - bersih	1.990.936	2.170.756
Pendapatan bunga	912.247	495.459
Pemulihan atas penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	871.167	-
Keuntungan atas likuidasi entitas anak (Catatan 1)	615.809	-
Provisi utang pajak	(310.421)	-
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(76.525)	(956.225)
Beban bunga atas liabilitas sewa	(12.632)	(8.325)
Lain-lain - bersih	295.132	496.621
<b>Bersih</b>	<b><u>4.285.713</u></b>	<b><u>2.198.286</u></b>

**18. OTHER INCOME - NET**

The details of this account are as follows:

Gain on foreign exchange - net
Interest income
Recovery on impairment of trade receivables (Note 5)
Gain on liquidation of subsidiary (Note 1)
Provision for tax liabilities
Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)
Interest expense on lease liabilities
Others - net
<b>Net</b>

**19. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan / Nature of Relationship</b>
Pricol Ltd.	Entitas induk langsung dan terakhir / Immediate and ultimate parent entity
Pricol Asia Pte. Ltd.	Entitas sepengendali / Entity under common control
Pricol Logistics Pvt. Ltd.	Entitas sepengendali / Entity under common control
Pricol Cargo Ltd.	Entitas sepengendali / Entity under common control

**19. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The nature of relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

<b>Sifat Saldo Akun dan Transaksi / Nature of Account Balances and Transactions</b>
Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian / Trade receivables, trade payables, sales and purchases
Utang usaha dan pembelian / Trade payables and purchases
Utang usaha dan pembelian / Trade payables and purchases
Utang usaha / Trade payables

Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The details of related party balances from transactions are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>Aset</b>		
<u>Piutang usaha</u>		
Pricol Ltd.	5.112	2.042
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b><u>0,005%</u></b>	<b><u>0,002%</u></b>
<b>Liabilitas</b>		
<u>Utang usaha</u>		
Pricol Cargo Ltd.	-	90.241
Pricol Logistics Pvt. Ltd.	-	34.691
Pricol Asia Pte. Ltd.	-	4.201
Pricol Ltd.	-	3.933
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>133.066</u></b>
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>0,77%</u></b>
<u>Penjualan</u>		
Pricol Ltd.	7.610	-
<b>Persentase dari penjualan bersih</b>	<b><u>0,02%</u></b>	<b><u>-</u></b>
<u>Pembelian</u>		
Pricol Logistics Pvt. Ltd.	-	34.691
Pricol Asia Pte. Ltd.	-	4.195
Pricol Ltd.	-	3.933
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>42.819</u></b>
<b>Persentase dari jumlah pembelian</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>0,12%</u></b>

<b>Assets</b>
<u>Trade receivables</u>
Pricol Ltd.
<b>Percentage to total assets</b>
<b>Liabilities</b>
<u>Trade payables</u>
Pricol Cargo Ltd.
Pricol Logistics Pvt. Ltd.
Pricol Asia Pte. Ltd.
Pricol Ltd.
<b>Total</b>
<b>Percentage to total liabilities</b>
<u>Sales</u>
Pricol Ltd.
<b>Percentage to net sales</b>
<u>Purchases</u>
Pricol Logistics Pvt. Ltd.
Pricol Asia Pte. Ltd.
Pricol Ltd.
<b>Total</b>
<b>Percentage to total purchases</b>

## 20. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan setara kas dan piutang usaha  
Seluruh aset keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.
- Aset lain-lain  
Jumlah tercatat uang jaminan dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.
- Utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban masih harus dibayar  
Seluruh liabilitas keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.
- Liabilitas sewa  
Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan kenaikan suku bunga inkremental.

## 21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan yaitu risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

## 20. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of March 31, 2024 and 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash and cash equivalents and trade receivables  
All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.
- Other asset  
The carrying amount of security deposits is recorded at cost as the fair value cannot be determined reliably.
- Trade payables, other payables - third parties and accrued expenses  
All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.
- Lease liabilities  
The fair value of lease liabilities is estimated as the present values of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

## 21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks such as foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial market and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management represents the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management and policies in certain areas such as foreign currency risk, credit risk and liquidity risk.

**21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Mata Uang Asing**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	
	Mata Uang Asing (Nilai Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Rupiah / Rupiah Equivalent
<b><u>Aset Moneter</u></b>		
Kas dan setara kas Dolar Amerika Serikat	2.201.453	34.899.631
Piutang usaha Dolar Amerika Serikat	394.370	6.251.954
<b>Jumlah</b>		<b>41.151.585</b>
<b><u>Liabilitas Moneter</u></b>		
Utang usaha Dolar Amerika Serikat	-	-
Rupiah India	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>
<b>Bersih</b>		<b>41.146.630</b>

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupee India, oleh karena itu, terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun, manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

**21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Risk**

As of March 31, 2024 and 2023, the Company has monetary assets and liability in foreign currencies, as follows:

	2023		
	Mata Uang Asing (Nilai Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Rupiah / Rupiah Equivalent	
			<b><u>Monetary Assets</u></b>
			Cash and cash equivalents United States Dollar
	2.163.947	32.593.365	
			Trade receivables United States Dollar
	760.222	11.450.471	
<b>Jumlah</b>		<b>44.043.836</b>	<b>Total</b>
			<b><u>Monetary Liability</u></b>
			Trade payables United States Dollar
	31.612	476.147	
	849.142	158.297	Indian Rupee
<b>Jumlah</b>		<b>634.444</b>	<b>Total</b>
<b>Bersih</b>		<b>43.409.392</b>	<b>Net</b>

The Company has business transactions in United States Dollar and Indian Rupee, therefore, are exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table details the Company's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

**21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)**

Tabel di bawah juga menggambarkan setelah pajak dampak terhadap laba rugi dan ekuitas Perusahaan ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba rugi dan ekuitas.

**21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Risk (continued)**

This table also indicates the effect after tax in profit or loss and equity of the Company wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

<b>2024</b>				
	<b>Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate</b>	<b>Dampak pada / Effect on</b>		
		<b>Laba Rugi / Profit or Loss</b>	<b>Ekuitas / Equity</b>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	2,17%	694.884	694.884	Strengthened
Melemah	2,17%	(694.884)	(694.884)	Weakened
<b>2023</b>				
	<b>Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate</b>	<b>Dampak pada / Effect on</b>		
		<b>Laba Rugi / Profit or Loss</b>	<b>Ekuitas / Equity</b>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	2,66%	904.370	904.370	Strengthened
Melemah	2,66%	(904.370)	(904.370)	Weakened
Rupiah India				Indian Rupee
Menguat	1,27%	(1.480)	(1.480)	Strengthened
Melemah	1,27%	1.480	1.480	Weakened

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perusahaan bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas di bank dan setara kas, termasuk risiko kredit yang timbul dari piutang yang belum dibayar.

Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

**Credit Risk**

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company is responsible for managing and analyzing the credit risk of new customers before payment terms are offered. Credit risk arises from cash in banks and cash equivalents, including credit risk arising from outstanding receivables.

Cash in banks and cash equivalents are placed with reputable financial institutions.

**21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

2024						
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Penurunan nilai / <i>Past due and impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank dan setara kas	52.229.911	-	-	-	52.229.911	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	3.132.873	4.146.601	786.122	(786.122)	7.279.474	Trade receivables - net
Aset lain-lain	5.000	-	-	-	5.000	Other asset
<b>Jumlah</b>	<b>55.367.784</b>	<b>4.146.601</b>	<b>786.122</b>	<b>(786.122)</b>	<b>59.514.385</b>	<b>Total</b>

**21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Credit Risk (continued)**

As of March 31, 2024 and 2023, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

2023						
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Penurunan nilai / <i>Past due and impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank dan setara kas	50.337.381	-	-	-	50.337.381	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	3.939.413	6.055.219	3.051.794	(3.051.794)	9.994.632	Trade receivables - net
<b>Jumlah</b>	<b>54.276.794</b>	<b>6.055.219</b>	<b>3.051.794</b>	<b>(3.051.794)</b>	<b>60.332.013</b>	<b>Total</b>

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023:

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2024 and 2023:

2024						
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari satu tahun / <i>More than 1 year</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Biaya keuangan mendatang / <i>Future finance charges</i>	Seperti yang dilaporkan / <i>As reported</i>	
Utang usaha	828.156	-	828.156	-	828.156	Trade payables
Beban masih harus dibayar	5.394.353	-	5.394.353	-	5.394.353	Accrued expenses
Liabilitas sewa	76.800	51.200	128.000	(8.202)	119.798	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>6.299.309</b>	<b>51.200</b>	<b>6.350.509</b>	<b>(8.202)</b>	<b>6.342.307</b>	<b>Total</b>

**21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

2023						
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari satu tahun / <i>More than 1 year</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Biaya keuangan mendatang / <i>Future finance charges</i>	Seperti yang dilaporkan / <i>As reported</i>	
Utang usaha	2.153.980	-	2.153.980	-	2.153.980	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	243.018	-	243.018	-	243.018	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	5.763.918	-	5.763.918	-	5.763.918	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	76.800	128.000	204.800	(20.834)	183.966	<i>Lease liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>8.237.716</b>	<b>128.000</b>	<b>8.365.716</b>	<b>(20.834)</b>	<b>8.344.882</b>	<b>Total</b>

**21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

**22. REKLASIFIKASI AKUN TERTENTU**

Beberapa akun pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024. Rincian akun yang direklasifikasi disajikan sebagai berikut ini:

**22. RECLASSIFICATION OF CERTAIN ACCOUNTS**

Certain accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended March 31, 2023 have been reclassified to conform with the presentation of the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended March 31, 2024. The details of the accounts reclassified are presented below:

	<b>Sebelum Reklasifikasi / <i>Before Reclassification</i></b>	<b>Reklasifikasi / <i>Reclassification</i></b>	<b>Setelah Reklasifikasi / <i>As Reclassified</i></b>	
<b><u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain</u></b>				<b><u>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u></b>
Beban umum dan administrasi	9.815.746	(956.225)	8.859.521	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lain-lain - bersih	3.154.511	(956.225)	2.198.286	<i>Other income - net</i>

**23. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 116, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik.

**23. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2024

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows", and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements; and
- Amendments to PSAK 116, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback.

**23. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)**

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan.

**23. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

January 1, 2025

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.

The Company is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.

